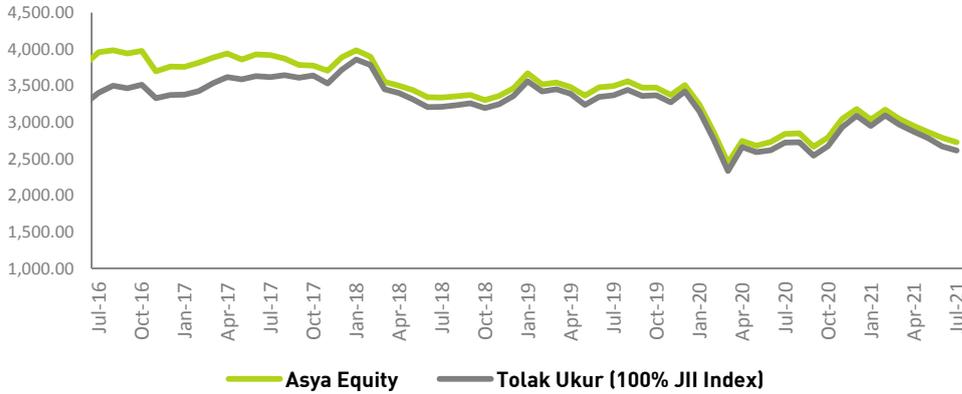


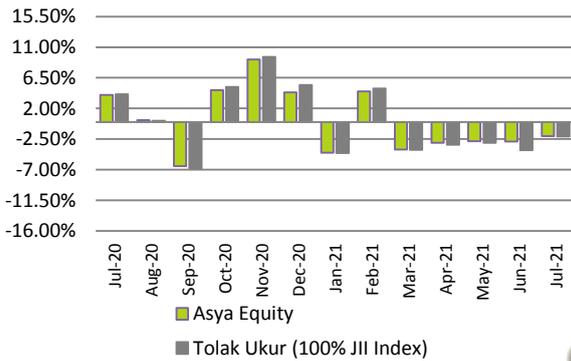
KINERJA DANA INVESTASI



Asya Equity Tolak Ukur (100% JII Index)

Kinerja	Asya Equity	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	-2.08%	-2.12%
Sejak awal tahun	-14.20%	-15.49%
Sejak tahun lalu	-3.98%	-4.11%
Sejak peluncuran	36.33%	30.49%

KINERJA BULANAN



Asya Equity Tolak Ukur (100% JII Index)

KEPEMILIKAN TERBESAR

- Telekomunikasi Indonesia
- Chandra Asri Petrochemical
- Unilever Indonesia
- Charoen Pokphand Ind
- Indofood CBP

INFORMASI PASAR

Asya Equity IDR Fund mencatatkan kinerja negatif (-2.08%) pada Juli 2021. Kinerja tersebut sejalan dengan kinerja tolak ukurnya yang juga tercatat negatif (-2.12%). Jakarta Islamic Index (JII) juga tercatat negatif (-2.12%). Jakarta Islamic Index (JII) bergerak melemah dan ditutup di level 532 dimana di bulan sebelumnya di level 544.

Bulan Juli 2021 pasar saham mencatatkan imbal hasil positif dengan kenaikan IHSG sebesar 1.4% di tengah-tengah penambahan pesat kasus positif harian COVID dan tingginya tingkat okupansi rumah sakit. Hal ini membuat pemerintah memperketat mobilitas masyarakat dengan memberlakukan PPKM darurat sejak awal bulan Juli. Pemberlakuan PPKM berdampak pada turunnya outlook pertumbuhan ekonomi selama 2021, membuat Bank Indonesia menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia dari 4.1%-5.1% ke 3.5%-4.3%. Disaat yang sama pemerintah juga meningkatkan penyaluran stimulus untuk mendorong pemulihan ekonomi dan menekan dampak negatif diberlakukannya PPKM darurat. Selama bulan Juli 2021, nilai tukar Rupiah bergerak stabil dikisaran Rp14.463/USD, ditopang surplus neraca perdagangan dan tingkat inflasi yang tetap rendah dan stabil sampai bulan Juli. Bank Indonesia juga memutuskan untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuan di level 3.5%, hal ini berdampak positif pada pasar obligasi. Tingkat imbal hasil obligasi pemerintah 10tahun turun dari 6.56% ke level 6.29%. Sentimen positif dari kabar penundaan "tapering" oleh The Fed juga ikut mendorong rally di pasar obligasi.

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal/ investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

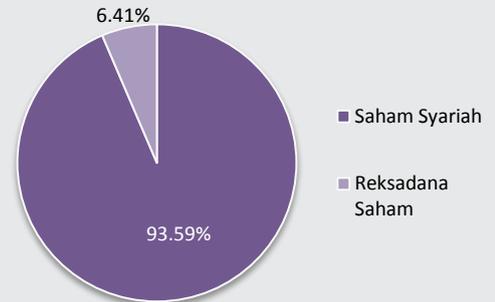
TUJUAN INVESTASI

Menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dengan resiko fluktuasi yang tinggi berdasarkan hukum Syariah untuk jangka waktu yang panjang. Alokasi terutama pada saham berbasis syariah.

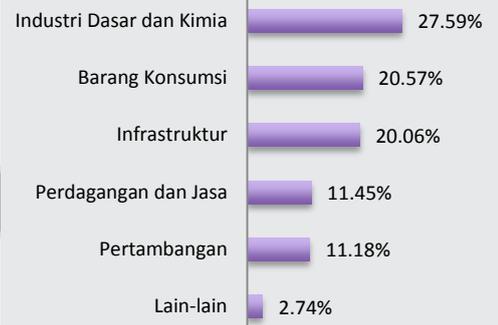
TARGET ALOKASI

Saham Syariah di IDX (dan /atau RD. Saham Syariah)	80% -100%
Instrumen Pasar Uang	0% -20%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 09 Juni 2008 VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN Rp. 116,339,712,733.18

HARGA UNIT HARIAN Rp. 2,726.54

TOTAL UNIT 42,669,298.25

BIAYA PENGELOLAAN DANA 2.00%.

TINGKAT RISIKO Tinggi